

Nama : Muhammad Wildan Ghani

No. _____

NPM : 2313031002

Date: _____

Kelas : C

☐	Summary Membaca
☐	
☐	Literature Review on the Value - Added Measurement in
☐	Higher Education Value - Added Measurement (VAM) merupakan
☐	metode untuk mengukur sejauh mana lembaga pendidikan
☐	memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan
☐	mahasiswa selama masa studi. Berbeda dengan penilaian
☐	yang hanya melihat nilai akhir, VAM menilai perkembangan
☐	kemampuan mahasiswa dari awal hingga akhir proses
☐	Pembelajaran. Dengan demikian, kualitas suatu perguruan tinggi
☐	dunilai berdasarkan peningkatan hasil belajar, bukan hanya
☐	berdasarkan prestasi akhir mahasiswa.
☐	Penerapan VAM memberikan beberapa manfaat. Pertama,
☐	penilaian menjadi lebih adil karena mempertimbangkan
☐	kemampuan awal mahasiswa sebelum mengikuti pendidikan.
☐	Kedua, hasil pengukuran menjadi lebih akurat karena memper-
☐	hitungkan faktor-faktor seperti latar belakang sosial ekonomi,
☐	karakteristik mahasiswa, dan kondisi institusi. Hal ini membu-
☐	at evaluasi tidak hanya bergantung pada nilai ujian, tetapi
☐	juga pada perkembangan kemampuan mahasiswa selama belajar.
☐	Dalam dunia pendidikan terdapat dua pendekatan utama,
☐	yaitu longitudinal dan cross-sectional. Pendekatan longitudi-
☐	nal mengikuti perkembangan mahasiswa yang sama dalam
☐	beberapa waktu sehingga dapat mengukur peningkatan
☐	kemampuan secara langsung sementara itu, pendekatan
☐	cross-sectional membandingkan kelompok mahasiswa
☐	baru dengan mahasiswa tingkat akhir pada waktu yang
☐	sama. Meskipun longitudinal dianggap lebih akurat.
☐	Pendekatan ini membutuhkan waktu, biaya dan proses
☐	pengumpulan data yang lebih besar oleh karena itu,

skola

☐	bcinyak perguruan tinggi menggunakan pendekatan cross-
☐	sectional karena lebih praktis.
☐	Berbagai model Statistik digunakan dalam value - Added
☐	measurement, seperti ordinary least squarer (OLS), Fixed
☐	EFFECTS, Random EFFECTS, dan Hierarchical Linear Models
☐	(HLM). Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan
☐	Pemilihan model harus disesuaikan dengan tujuan penelitian
☐	ketersediaan data, serta karakteristik mahasiswa dan institu-
☐	si agar hasil evaluasi dapat dipercaya.
☐	Meskipun memiliki banyak manfaat, VAM juga menghadapi
☐	beberapa tantangan, seperti data yang tidak lengkap,
☐	tendahnya partisipasi mahasiswa, perpindahan mahasiswa
☐	antarprogram, serta kesalahan dalam penyusunan model
☐	statistik. oleh karena itu, hasil pengukuran tidak boleh
☐	dijadikan satu-satunya dasar dalam menilai kualitas
☐	perguruan tinggi, tetapi perlu dipadukan dengan indikator
☐	lain seperti kualitas proses pembelajaran, penelitian, dan
☐	pengabdian kepada masyarakat.
☐	Kesimpulannya, Value - Added Measurement merupakan
☐	pendekatan yang penting dalam mengevaluasi kualitas
☐	pendidikan tinggi karena mampu mengukur perkembangan
☐	kemampuan mahasiswa secara lebih objektif. jika
☐	diterapkan dengan model yang tepat dan didukung data
☐	yang memadai, VAM dapat menjadi dasar bagi perguruan
☐	tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan serta
☐	membantu pengambilan keputusan dalam pengembangan-
☐	gan kebyakan Akademik.
☐	
☐	
☐	